

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap evaluasi keputusan Kepala Sekolah menindaklanjuti Permendikbudristek No 46 Tahun 2023 dalam menangani dan mencegah *bullying* di SMPN 4 Kota Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Keputusan yang dibuat oleh Kepala Sekolah SMPN 4 Kota Kupang adalah keputusan pencegahan terhadap masalah *bullying*. Upaya ini dilakukan untuk mencegah *bullying* dan jenis kekerasan lainnya terjadi di lingkungan SMPN 4 Kota Kupang.

Hasil evaluasi keputusan kepala sekolah dengan menggunakan beberapa indikator penilaian evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa :

- *Input* : Berdasarkan aspek-aspek penilaian dalam indikator *input* dapat disimpulkan bahwa terdapat salah satu aspek yang masih kurang dan perlu diperhatikan, yaitu informasi/data mengenai kasus kekerasan tahun sebelumnya. Hal ini menjadi hambatan Tim TPPK untuk mengetahui perkembangan kasus kekerasan di sekolah .
- *Process* : Metode atau cara yang digunakan Kepala Sekolah untuk melaksanakan keputusan belum cukup efektif. Hal ini karna terdapat siswasiswi yang melakukan tindakan kekerasan tanpa diketahui oleh guru-guru di sekolah. Metode atau cara yang digunakan kepala sekolah untuk

melaksanakan keputusan sudah cukup efisien. Hal ini dapat dilihat dari penghematan biaya dan dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki.

- *Outputs* : Berdasarkan aspek yang dinilai dapat disimpulkan bahwa keterlibatan banyak pihak dan pemahaman siswa mengenai kekerasan seperti *bullying* menunjukkan bahwa program tersebut memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- *Outcomes* : Dari hasil penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa program pencegahan dan penanganan kekerasan ini tidak menimbulkan perubahan nyata pada siswa-siswi di SMPN 4 Kota Kupang. Hal ini karena metode atau cara yang ditentukan belum selaras dengan situasi nyata pada siswa-siswi yang ada di kelas.

## 6.2 Saran

SMPN 4 Kota Kupang adalah sekolah dengan prestasi akademik yang cukup bagus dan layak untuk dicontohi oleh sekolah-sekolah lain. Saran saya sebagai penulis diharapkan supaya setiap jenis kasus kekerasan baik itu kasus kecil harus selalu dicatat dan didata. Hal ini perlu dilakukan supaya pihak sekolah bisa memantau perkembangan, perubahan dan mungkin persamaan data tersebut dari waktu ke waktu terkait korban maupun pelaku tindak kekerasan seperti *bullying*. Tindakan kekerasan verbal yang masih ringan juga jangan dianggap remehkan. Meskipun jenis kekerasan yang dilakukan masih terlalu ringan tetapi kita tidak bisa menebak perasaan dan pikiran yang muncul dari korban tindak kekerasan tersebut. Kemudian guru-guru di sekolah juga mesti kreatif dalam upaya pencegahan untuk bisa menjangkau anak-anak yang mungkin melakukan tindakan kekerasan secara sembunyi-sembunyi, selain itu anak-anak tersebut juga bisa memiliki keberanian untuk melaporkan jika melihat tindakan kekerasan di kelas.